

PENGALAMAN BERTAHAN PEMILIK USAHA *EVENT ORGANIZER* DI SEMARANG YANG USAHANYA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Andreyzal Helansusanda Pratama, Imam Setyawan S.Psi., M.A

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: andreyzalskripsi@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah banyak mengubah berbagai bidang perekonomian, salah satunya pada bidang industri kreatif yang sangat terdampak akibat pandemi ini. Salah satu pelaku industri kreatif yang merasakan dampak yaitu pemilik usaha *event organizer* atau biasa disebut dengan pemilik EO. Pemilik usaha EO banyak mengalami keterpurukan, baik dari segi keberjalanan usaha maupun secara psikologis. Meskipun begitu, pemilik usaha EO dituntut untuk dapat melewati keterpurukan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengalaman dari pemilik usaha *event organizer* (EO) di Semarang yang dapat bangkit dari keterpurukan akibat usaha EO yang terdampak pandemi Covid-19. Partisipan berjumlah tiga orang pemilik usaha EO yang dipilih dengan teknik *purposive* yang mempunyai kriteria (1) Pemilik usaha EO yang usaha EO-nya terdampak pandemi Covid-19, (2) Tetap mempertahankan dan menjalankan usaha EO ketika situasi pandemi, (3) Berdomisili di Semarang. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur. Transkrip wawancara kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Penelitian ini menghasilkan temuan empat tema induk, yaitu (1) Dinamika menjadi pemilik usaha EO sebelum terjadi pandemi covid-19, (2) Kondisi yang dialami saat terjadi pandemi Covid-19, (3) Dinamika menjalankan usaha EO yang terdampak pandemi Covid-19, (4) Kebangkitan pemilik usaha EO di masa pandemi Covid-19. Dari temuan empat tema induk tersebut dapat dirangkum bahwa ketiga partisipan memiliki pengalaman masing-masing dalam menjalankan usaha EO ketika sebelum terjadi pandemi dengan ketika pandemi telah terjadi. Kondisi psikologis yang mengarah pada distres juga dirasakan ketiga partisipan ketika pandemi memberikan dampak terhadap usaha EO. Selain itu, ketiga partisipan mempunyai berbagai strategi dan motivasi yang tinggi untuk dapat keluar dari keterpurukan yang dialami sehingga usaha EO tidak mengalami kebangkrutan akibat pandemi Covid-19.

Kata kunci : pemilik usaha *event organizer*, dampak pandemi covid-19, *interpretative phenomenological analysis*.